

PENENTUAN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN (SPP) (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS DARUSSALAM AMBON)

Muhamad Darmawani, Nirmala Mada Ali
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darussalam Ambon
Email: madaalinirmala@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the Determination of Strategies for Increasing Income (SPP) for Case Studies at Darussalam University, Ambon. The type of research is qualitative research. In determining research informants, a purposive sampling technique was used in this research. The analysis technique used is descriptive analytic according to Matthew Miles and A. Michael Huberman. The steps are data reduction, data study and analysis, and conclusions.

The research results show that there are internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats) that can determine the strategy that will be used. Based on the SWOT analysis, the strategies that can be used are: maximally socializing Darussalam Ambon University, maintaining and improving existing strengths, using social and print media as promotional tools, carrying out executions, increasing public trust in Darussalam Ambon University, and improving infrastructure, as well as other activities for the better.

Keywords: Strategy, Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats

PENDAHULUAN

Lingkungan organisasi dapat diartikan sebagai kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian lain lingkungan seperti pendapat Robbin dan Coulter adalah lembaga-lembaga atau kesatuan kekuatan-kekuatan yang berada di luar organisasi dan secara potensial mempengaruhi kinerja organisasi. Lingkungan dapat dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Kedua lingkungan ini (Internal dan Eksternal) sangatlah berpengaruh bagi perkembangan pendapatan dalam perguruan tinggi sehingga terciptanya SDM yang berkualitas yang mampu bersaing untuk merebut cita-citanya.

Dampak lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang berkepanjangan di Universitas Darussalam Ambon membuat mahasiswa baru menurun dan menyebabkan pendapatan pun ikut menurun. Ini juga menyebabkan perkuliahan di kampus Wara kurang berjalan optimal, sehingga mengakibatkan fasilitas perkuliahan untuk sementara belum bisa dioperasikan dengan baik, karena masih belum melaksanakan eksekusi di kampus yang ada di Tulehu. Dimana juga jumlah ruangan di kampus Wara yang terbatas saat apabila ada kombinasi semester yang

satu dengan yang lainnya masuk dalam waktu yang bersamaan kesulitan dalam memilih ruangan.

Saat ini kualitas pendidikan sangatlah penting untuk memotivasi seseorang dalam menambah ilmu di perguruan tinggi yang dimana sangatlah bersaing menunjukkan kemampuannya melalui wisudawan yang diluluskan hingga setiap orang ingin mengejar cita-citanya melalui perguruan-perguruan tinggi yang bergengsi dalam suatu daerah. Boediono (1982: 170) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Harga faktor produksi di pasar ditentukan oleh saling tarik menariknya antara penawaran dan permintaan.

Universitas Darussalam Ambon memiliki tujuh fakultas dengan 13 program studi sarjana 13 dan satu diploma tiga (D3). Universitas awalnya berada di Tulehu, tetapi dengan adanya konflik Lingkungan internal yang terjadi, sehingga Universitas Darussalam Ambon berpindah di Jl. Waehakila Puncak Wara-Ambon. Pasca konfliknya yaitu pada tahun 2015 dimana konflik lingkungan internalnya ialah permasalahan yayasan serta perebutan aset-aset yang dimiliki yang kemudian berdampak pada lingkungan eksternalnya yaitu penurunan jumlah mahasiswa setiap tahunnya yang berdampak pada pendapatan Universitas

Darussalam Ambon, sehingga membuat kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Darussalam Ambon belum utuh sepenuhnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan saat ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk menjelaskan data-data yang bersumber dari pengamatan mengenai faktor-faktor internal dan eksternal, data-data tertulis dalam bentuk dokumen dan informasi yang diberikan secara mendalam dengan memaparkan data baik secara kata-kata maupun gambar dokumentasi.

Informan penelitian

Informan penelitian ini meliputi (1) informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan kunci yaitu senat dan orang tua mahasiswa. Informan utama yaitu dosen dan mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, maka seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat. Lincoln dan Guba dalam Moleong merincikan syarat-syarat tersebut antara lain: (1) responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kejujuran, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengiktisar serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim. (2) kualitas yang diharapkan, dan (3) meningkatkan kemampuan peneliti sebagai instrumen.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Obsevasi

Menurut Riduwan (2004 : 104) observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan teknik deskriptif analitik

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja.

3. Kesimpulan Data (*Verificaion*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kekuatan Universitas Darussalam Ambon. Peneliti menemukan beberapa poin dalam faktor ini. Berikut merupakan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Universitas Darussalam Ambon.

Kekuatan (*Strenght*) Universitas Darussalam Ambon

1. Yayasan Darussalam Maluku yang berhak atas Universitas Darussalam Ambon dan seluruh asetnya

Bapak Muhammad Riadh Uluputty menuturkan bahwa merupakan suatu keputusan yang benar, karena kalau dilihat dari historisnya, dilihat daripada gugatan-gugatan yang telah pernah masuk, baik itu di pengadilan negeri, pengadilan tinggi sampai di MA, bahkan bagaimana sampai Yayasan Darussalam Maluku memenangkan PK artinya bahwa gugatan dari Yayasan Pendidikan Darussalam Maluku ditolak. Hal ini berarti ada suatu kebenaran di mata hukum bahwa memang yang memiliki Universitas Darussalam Ambon adalah Yayasan Darussalam Maluku.

Bapak Kamarudin menuturkan bahwa karena memang Universitas Darussalam Ambon ini sejak awal adalah milik atau aset dari Yayasan Darussalam Maluku.

Ibu Emy Ollong menuturkan bahwa Alhamdulillah putusan antara sengketa Yayasan Pendidikan Darussalam Maluku dan Yayasan Darussalam Maluku dimenangkan oleh Yayasan Darussalam Maluku.

Bapak Bapak A Zaky Marasabessy menuturkan bahwa sebenarnya semua putusan pengadilan kalau dilihat dari sisi hukumnya itu mengacu kepada bukti-bukti dan fakta. Ketika pengadilan negeri memenangkan, itu berarti indikasinya bahwa bukti dan fakta menunjukkan bahwa memang hak kepemilikan dan pengelolaan Universitas Darussalam Ambon ada pada Yayasan Darussalam Maluku, makanya putusan itu di keluarkan atau di terbitkan.

Ibu Aliah Rahman menuturkan bahwa Yayasan Darussalam Maluku adalah pemegang aset lanjutan dari Yayasan Darussalam, diserahkan langsung oleh Yayasan Darussalam. Jadi kalau

seandainya keputusan itu dikeluarkan oleh pengadilan tinggi, benar.

2. Kualifikasi pengajar

Universitas Darussalam Ambon memiliki pengajar atau dosen dari jenjang S2 dan S3 dengan tujuh fakultas dengan empat belas program studi yang ditawarkan. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

3. Biaya SPP terjangkau

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa mahasiswa dan orang tua mahasiswa pada saat wawancara yang menyatakan bahwa:

Bapak Haji Salihudin menuturkan bahwa cukup murah. Sedangkan Ibu Luthfiah Toesik menuturkan bahwa sangat murah, dan membantu mahasiswa untuk menunjang masa depan anak kami. Menurut Julia Badila menuturkan bahwa biaya SPP di Unidar sangat terjangkau dan dapat dijangkau semua kalangan dan tidak memberatkan mahasiswa tersebut. dan Rikson Rumuy menuturkan bahwa biaya SPP di Unidar masih

Tabel 1. Matrik SWOT Universitas Darussalam Ambon

Faktor Internal Faktor Eksternal	<p>Kekuatan (S) S1. Yayasan Darussalam Maluku yang berhak atas Universitas Darussalam Ambon dan seluruh asetnya S2. Pengajar atau dosen dari jenjang S2 dan S3 S3. Biaya SPP yang terkesan tidak terlalu murah juga tidak terlalu mahal S4. Program beasiswa yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa</p>	<p>Kelemahan (W) W1. Kepercayaan terhadap Universitas Darussalam Ambon menurun di mata masyarakat W2. Fasilitas perkuliahan untuk sementara belum bisa di operasikan dengan baik W3. Jumlah ruangan yang terbatas</p>
<p>Peluang (O) O1. Berkembang menjadi ebih baik O2. Mendapatkan akses bantuan-bantuan dana</p>	<p>STRATEGI SO 1. Mensosialisasikan Universitas Darussalam Ambon dengan maksimal (S1, S2, S3, S4, O1, O2) 2. Menjaga dan meningkatkan kekuatan yang sudah ada (S1, S2, S3, S4, O1, O2)</p>	<p>STRATEGI WO 1. Melakukan eksekusi (W1, W2, W3, O1, O2)</p>
<p>Ancaman (T) T1. Bertambahnya perguruan tinggi T2. Adanya akreditasi 4.0 T3. Ada isu sms-sms liar</p>	<p>STRATEGI ST 1. Menggunakan media sosial maupun cetak sebagai sarana promosi (S1, S2, S3, S4, T1, T3)</p>	<p>STRATEGI WT 1. Membuat kepercayaan masyarakat meningkat terhadap Universitas Darussalam Ambon (W1, T1, T3) 2. Meningkatkan sarana prasana, dan kegiatan lainnya menjadi lebih baik (W2, W3, T1, T2)</p>

(Sumber: diolah peneliti, 2023)

dijangkau oleh kami yang keluarganya masih di kalangan rendah.

4. Program beasiswa yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa

Menurut Bapak Haji Salihudin menuturkan bahwa beasiswa sangat bermanfaat bagi mahasiswa bersangkutan. Ibu Rusnawati menuturkan bahwa sangat bermanfaat dan mengurangi beban orang tua. Ibu Salma Ohorella menuturkan bahwa sangat bermanfaat. Karena selain mengurangi beban pengeluaran SPP, kami dapat membeli barang-barang yang dapat menunjang perkuliahan kami seperti buku, buku untuk referensi dan sebagainya., dan menurut La Sawal menuturkan bahwa program tersebut sangat bermanfaat. Banyak mahasiswa yang tidak mampu akan membantu mahasiswa tersebut.

Kelemahan (*Weakness*) Universitas Darussalam Ambon

1. Kepercayaan terhadap Universitas Darussalam Ambon menurun di mata masyarakat

Bapak Jusuf Sahupala mengatakan bahwa ketidakpercayaan masyarakat terkait dengan Darussalam. Karena masyarakat ujungnya takut masalah legalitas. Ibu Farida Mony mengatakan bahwa karena konflik ini, meskipun sudah ada keputusan dari MA yang inkra, hanya proses eksekusinya itu masih tertunda-tunda yang mana hal ini menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap Darussalam itu belum utuh.

Menurut Ibu Sedek Karepesina menuturkan bahwa sebenarnya dampak ada. Kenapa demikian kalau kita lihat dampak yang terjadi di Universitas Darussalam Ambon berkurangnya mahasiswa. Ibu Nunung Triyani menjelaskan bahwa kita lihat sendiri bahwa kita kehilangan 2 generasi. Insya Allah berikutnya tugas kita civitas akademik kemudian bekerjasama dengan pemerintah setempat dalam artian adalah LLDikti untuk mengembalikan kembali rasa percaya, rasa aman masyarakat terhadap Universitas Darussalam Ambon.

2. Fasilitas perkuliahan untuk sementara belum bisa dioperasikan dengan baik

Bukan hanya mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah mahasiswa, tetapi juga mengakibatkan fasilitas perkuliahan untuk sementara belum bisa dioperasikan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan sumber pengamatan

yang dilakukan peneliti pada saat berada di Universitas Darussalam Ambon.

3. Jumlah ruangan yang terbatas

Jumlah ruangan di kampus Wara yang terbatas saat apabila ada kombinasi semester yang satu dengan yang lainnya masuk dalam waktu yang bersamaan kesulitan dalam memilih ruangan. Hal ini sesuai dengan sumber pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat berada di Universitas Darussalam Ambon.

Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal terdiri dari peluang dan ancaman Universitas Darussalam Ambon. Peneliti menemukan beberapa poin dalam setiap faktor. Berikut merupakan faktor-faktor peluang dan ancaman yang dimiliki Universitas Darussalam Ambon.

1. Peluang (*Opportunity*) Universitas Darussalam Ambon

- a. Berkembang menjadi lebih baik

Menurut Bapak Muhammad Riath Uluputty menuturkan bahwa peluang yang bagus sekali pada kemenangan Yayasan Darussalam Maluku di tingkat pengadilan negeri, pengadilan tinggi, bahkan MA sampai dengan penolakan PK untuk Yayasan Pendidikan Darussalam Maluku, hal itu memberikan ruang yang sangat besar bagi pengembangan Universitas Darussalam Ambon yang notabennya adalah milik dari Yayasan Darussalam Maluku.

Menurut Ibu Hadidjah Latuponu mengatakan bahwa ada peluang peluang, kesempatan untuk menjadi lebih baik kedepan. Karena Universitas Darussalam Ambon sendiri ini adalah Universitas yang dibuka saat itu dengan tujuan mengcover seluruh masyarakat untuk bisa menikmati pendidikan atau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi walaupun pendapatan rata-rata yang paling kecil.

Menurut Bapak A Zaky Marasabessy menuturkan bahwa saya yakin kedepan insya Allah lembaga ini akan tetap berkembang, tetap eksis. Karena bagaimanapun ini adalah lembaga pendidikan yang sudah lama ada.

- b. Mendapatkan akses bantuan-bantuan dana

Peluang untuk mendapatkan akses bantuan-bantuan dana dari Pemda atau dari kementerian. Karena Universitas Darussalam Ambon setiap tahun dan perguruan tinggi yang lain ada kuota bantuan dana dari Pemda.

Sehingga Universitas Darussalam Ambon memiliki peluang untuk mengembangkan diri dengan bantuan finansial tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak A.R. Latuconsina pada saat wawancara dan dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Ancaman (*Threat*) Universitas Darussalam Ambon

a. Bertambahnya perguruan tinggi

Menurut Ibu Hadidjah Latuponu menuturkan bahwa dengan tumbuhnya universitas-universitas maupun sekolah tinggi dan akademik yang begitu banyak sudah tentu merupakan pesaing untuk Universitas Darussalam Ambon.

Menurut Ibu Farida Mony mengatakan bahwa ancaman ada saja mungkin apa namanya banyak perguruan tinggi swasta yang muncul sementara Kota Ambon ini kan jumlah penduduknya tidak terlalu banyak.

Menurut Ibu Sedek Karepesina menuturkan bahwa kalau kita lihat bahwa dengan penambahan perguruan tinggi yang ada di Maluku, di satu sisi juga bisa mengurangi jatah mahasiswa yang masuk pada beberapa Universitas yang ada di Maluku. Khususnya juga Darussalam.

b. Adanya akreditasi 4.0

Penerapan akreditasi 4.0 bisa menjadi ancaman bagi Universitas Darussalam Ambon jika tidak cepat mengcover itu, maka Universitas Darussalam Ambon tidak akan bisa bertahan. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Ibu Sitnah Aisyah Marasabessy pada saat wawancara.

c. Adanya isu sms-sms liar

Ada isu menurut informasi dari teman-teman juga setiap tahun akademik baru penerima mahasiswa baru itu ada sms-sms liar membuat semacam rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap Universitas Darussalam yang isinya jangan masuk Darussalam. Darussalam itu masih dalam perkara. Itu ancaman-ancaman dalam bentuk penyampaian informasi lewat media sosial. Tapi kita juga belum menangkap kira-kira siapa itu? Tapi ada informasi dari mahasiswa bahwa ada sms-sms yang memang masuk sampai ke tingkat pedesaan bahwa Darussalam itu masih dalam proses hukum, belum jelas. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Bpk. A. R. Latuconsina pada saat wawancara.

Strategi Dalam Meningkatkan Pendapatan (SPP) Universitas Darussalam Ambon Berdasarkan Analisis Matriks SWOT

Pada tahap selanjutnya adalah perumusan strategi dalam meningkatkan pendapatan (SPP) berdasarkan matrik SWOT berdasarkan data dari Universitas Darussalam Ambon dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis strategi dalam meningkatkan pendapatan (SPP) berdasarkan matrik SWOT mempunyai empat alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh Universitas Darussalam Ambon yang diperoleh dari analisis faktor internal dan eksternal. Hasil pada tabel 1 Matrik SWOT Universitas Darussalam Ambon berikut:

Pembahasan

Ferrel dan Harline (2005: 56) menyatakan bahwa fungsi dari analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi da ri analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman). Analisis faktor internal dan eksternal diketahui empat strategi yang terangkum dalam matrik SWOT yang dapat dijadikan pertimbangan perusahaan untuk diterapkan. Strategi tersebut adalah *strengths*, *opoortunities* (SO), *strengths theats* (ST), *weakness opportunities* (WO) dan strategi *weakness threats* (WT). Berdasarkan keterangan pada tabel matrik SWOT diketahui strategi yang tepat untuk dilaksanakan oleh Universitas Darussalam Ambon adalah sebagai berikut:

a. *Strategi strength opportunities* (SO)

Sesuai yang dikemukakan Rangkuti (2006:35), Strategi SO merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk memanfaatkan dan merebut peluang sebesar-besarnya. Dalam hal ini Universitas Darussalam Ambon berusaha menggunakan kekuatan yang dimilikinya untuk memanfaatkan peluangnya. Berikut ini rekomendasi strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan oleh Universitas Darussalam Ambon , antara lain:

1) Mensosialisasikan Universitas Darussalam Ambon

Universitas Darussalam Ambon merupakan Perguruan Tinggi yang sebelumnya telah memiliki nama besar di tengah masyarakat. Banyak yang sudah mengenal perguruan tinggi ini. Tapi karena konflik yang sebelumnya pernah terjadi, telah mengakibatkan kepercayaan masyarakat

terhadap perguruan tinggi ini menurun. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar para civitas akademik untuk mensosialisasikan Universitas Darussalam Ambon dengan lebih baik lagi.

- 2). Menjaga dan meningkatkan kekuatan yang sudah ada

Kekuatan (*Strength*) yang dimiliki oleh Universitas Darussalam Ambon merupakan suatu hal yang harus dijaga dan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Agar bisa memperoleh peluang-peluang yang ada.

b. Strategi Strength Threat

Rangkuti (2006: 35) menyatakan bahwa strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Dalam hal ini Universitas Darussalam Ambon berusaha memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Berikut ini rekomendasi strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan oleh Universitas Darussalam Ambon, antara lain dengan menggunakan media sosial maupun cetak sebagai sarana promosi. Di jaman sekarang, teknologi sangat berperan penting. Oleh karena itu, diharapkan agar mempromosikan Universitas Darussalam Ambon bisa menggunakan media sosial seperti lewat facebook ataupun instagram. Sedangkan promosi pada media cetak bisa melalui koran. Agar lebih meluas dan membantu tanpa terlalu mengeluarkan tenaga.

c. Strategi Weakness Opportunity

Rangkuti (2006: 35) menyatakan bahwa strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Universitas Darussalam Ambon harus memanfaatkan peluang untuk menutupi kelemahan yang dimiliki. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan eksekusi. Agar sebagian masyarakat tidak lagi bingung akan keberadaan dan kejelasan Universitas Darussalam Ambon.

d. Strategi Weakness Threat

Rangkuti (2006: 35) menyatakan bahwa strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan harga yang kompetitif namun tidak merugikan

perusahaan. Perusahaan dapat memberikan harga semurah mungkin agar konsumen tertarik menggunakan produk kita namun tidak merugikan bagi perusahaan.

- 1). Membuat kepercayaan masyarakat meningkat terhadap Universitas Darussalam Ambon

Dengan terjadinya konflik yang sebelumnya pernah ada, mengakibatkan kepercayaan masyarakat menurun terhadap Universitas Darussalam Ambon. Oleh karena itu para civitas akademik Universitas Darussalam Ambon diharapkan dapat membuat kepercayaan masyarakat meningkat terhadap Universitas Darussalam Ambon. Melalui media sosial, media cetak, maupun home to home.

- 2). Meningkatkan sarana prasarana dan kegiatan lainnya menjadi lebih baik lagi

Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan ataupun perguruan tinggi menjadi bagus adalah sarana prasarana yang dimilikinya. Dengan meningkatkan sarana prasarana menjadi lebih baik lagi pada Universitas Darussalam Ambon, akan membuat Universitas Darussalam Ambon lebih bisa bersaing secara maksimal dengan perguruan tinggi yang lain.

Meningkatkan kegiatan dari sisi akademik dan non akademik. Misalnya dari sisi akademik ialah meningkatkan kualitas belajar mengajar dan memotivasi mahasiswa agar lebih giat belajar. Sedangkan dari sisi non akademik seperti mensupport dengan optimal minat bakat mahasiswa. Sehingga ketika ada lomba-lomba, mahasiswa yang bersangkutan bisa maksimal dalam mengikuti suatu lomba. Dan diharapkan nantinya bisa membawa nama baik Universitas Darussalam Ambon.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan penentuan strategi dalam meningkatkan pendapatan SPP pada Universitas Darussalam Ambon, maka dapat di peroleh kesimpulan ada beberapa strategi yang dapat digunakan Universitas Darussalam Ambon berdasarkan analisis SWOT yaitu:

1. Strategi SO dengan cara. mensosialisasikan Universitas Darussalam Ambon dengan maksimal, menjaga dan meningkatkan kekuatan yang sudah ada

2. Strategi ST dengan cara menggunakan media sosial maupun cetak sebagai sarana promosi
3. Strategi WO dengan cara melakukan eksekusi hasil keputusan Mahkamah Agung
4. Strategi WT dengan cara membuat kepercayaan masyarakat meningkat terhadap Universitas Darussalam Ambon, dan meningkatkan sarana prasana, dan kegiatan lainnya menjadi lebih baik.

Saran

Mempertahankan mahasiswa yang ada dan bagaimana mendatangkan mahasiswa yang baru dengan melakukan promosi agar membangun kembali kepercayaan bagi masyarakat.

Melakukan penyelesaian dengan secepatnya terhadap masalah yang ada agar masyarakat tidak lagi bingung akan legalitas Universitas Darussalam Ambon. Lebih meningkatkan pelayanan yang terbaik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. 2002. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV. Alfabeta

Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Edisi Rivisi IV), : Rineka Cipta Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara

Artaman, 2015. Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Bali: Universitas Udayana

Bagong Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta, Prenada

Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting* Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.

Boediono. 1982. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi* No. 1 *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Daft, Richard L. 2000. *Management*, Fifth edition. Orlando : The Dryden Press.

Ferrel, O and Harline. 2005. *Marketing Strategy*. South Western: Thomson

Husein Umar. 2001. *Strategic Management in Action*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Irham Fahmi 2011. *Manajemen Pengambilan Keputusan: Teori dan Aplikasi*. Bandung, Alfabeta, CV.. Cetakan kesatu : Oktober 2011

Irham Fahmi, Kewirausahaan 2013. *Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta

Jatmiko. 2004. *Pengantar Bisnis*. Malang: UMM Press

Kotler, P dan Armstrong. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. terjemahan, Edisi 1. Jakarta: Erlangga

Marimin. 2004. *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, Bogor: Grasindo

Matthew Miles dan A. Michael Huberman. 2002. *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Cet. I; Jakarta: UI Press.

M. Taufiq Amir. *Dinamika Pemasaran Jelajahi dan Rasakan!* Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nordhaus, Samuelson. 2003. *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT. Global Media Edukasi.

Prathama Rahardja & Mandala Manurung. 2010, *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar LP*, FE-UI: Jakarta.

Rangkuti, Freddy.1999. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia

Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta

Setiawan Hari Purnomo, Zulkiefli Mansyah. 1996. *Manajemen Strategi : Sebuah Konsep Pengantar –* Jakarta : Lembaga Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-19, Oktober. Penerbit Alfabeta, CV. Bandung

Williams, C. (2001). *Manajemen*, Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat